BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, yakni suatu jenis penelitian dimana data yang diperoleh disajikan dalam bentuk kata-kata dan gambar bukan angka-angka[1]. Penggunaan jenis penelitian kualitatif karena ada pertimbangan:

Pertama, jenis penelitian deskriptif merupakan bagian dari karakteristik pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif dibutuhkan deskriptif dengan kata-kata atau gambar, dan bukan data yang berupa angka-angka.

Kedua, relevansi penelitian deskriptif dengan obyek penelitian, yakni karakteristik latar belakang dan sistem sosial di UIN Sunan Ampel Surabaya. Jenis penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan fakta-fakta yang akurat sesuai dengan fenomena sosial yang ada.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.

[1] Lexy J, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),Hal.19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Bodgan dan Taylor mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini berasumsi bahwa pengalaman manusia di tengahi oleh penafsiran. Objek, orang, situasi, dan peristiwa tidak memiliki pengertiannya sendiri, sebaliknya pengertian itu di berikan untuk mereka.[2] Penggunaan pendekatan ini didasarkan atas tiga pertimbangan, yaitu:

Pertama, Pertimbangan teoritis, bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Feminisme Liberal, karena sesuai dengan permasalahan yang ada.

Kedua, pertimbangan praktis, bahwa pendekatan kualitatif akan lebih mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, dimana peneliti yang juga sebagai mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya berhubungan langsung dengan mahasiswi S2 di kampus yang banyak memahami sosio-kulturalnya.

[2] Lexy J, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), Hal. 14-15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketiga, pendekatan kualitatif lebih menekankan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian, sebagaimana tertulis dalam rumusan masalah, dengan cara berfikir formal dan argumentatif.[3] Oleh karena itu pendekatan kualitatif lebih cocok dengan rumusan masalah, yang mana peneliti tidak dalam rangka mencari hipotesa, melainkan dalam rangka mencari jawaban.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perguruan Tinggi yang beerada di wilayah Surabaya dan sekitarnya, objek penelitian meliputi Mahasiswi yang menempuh Studi Strata Dua (S2) dan yang belum menikah di Universitas Airlangga (UNAIR) dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA) di Surabaya. Mahasiswi yang menjadi informan dibatasi oleh peneliti antara umur 23 tahun keatas.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai akhir bulan November 2016 setelah sidang proposal skripsi dilaksanakan sampai bulan April 2017. Alasan waktu tersebut dipilih karena peneliti ingin mendapatkan data yang lebih beragam dan valid. Jadwal penelitian dapat dilihat pada lampiran halaman. Adapun alasan dipilihnya tempat penelitian tersebut karena hasil pengamatan dari peneliti

[3] Saifudin Azwar. *Metode Penelitian.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2003), Hal.5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melihat adanya fenomena diemma mahasiswi yang akan maupun sudah melanjutkan pendidikan tinggi Strata dua (S2).

3. Pemilihan Subyek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Dalam penelitian subjek penelitian bisa disebut dengan informan. Yang dikatakakan informan disini adalah Perempuan yang menyandang status Mahasiswi yang menempuh Studi Strata Dua (S2) dan belum menikah UNAIR dan UINSA di Surabaya yang rata-rata memiliki Umur antara 23 Tahun ke atas. Untuk mencari informan dengan kondisi tersebut peneliti melakukan pencarian data yang dilakukan di beberapa Perguruan Tinggi yang berada di Surabaya khususnnya di UIN Sunan Ampel dan Universitas Airlangga Surabaya. Alasan membatasi usia informan dikarenakan pada usia tersebut seorang perempuan sedang mengalami puncak dilemma ingin segera menikah namun terhalang oleh keinginan tetap fokus pada studi.

Menurut Nasution dalam penelitian Kualitatif yang dijadikan informan hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi. Informan dapat berupa peristiwa, manusia, situasi yang diobservasi. Sering informan dipilih secara "*Purposive Sampling*" bertalian dengan purpose atau tujuan tertentu. *Purposive Sampling* adalah teknik penetuan informan dengan pertimbangan tertentu . Sering pula responden diminta untuk menunjuk orang lain yang dapat memberikan informasi kemudian responden ini diminta pula menunjuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang lain dan seterusnya. Cara ini lazim disebut "*Snowball Sampling*" yang dilakukan secara serial atau berurutan. Berdasarkan paparan diatass, subjek penelitian ini adalah sumber yang dapat memeberikan informasi dipilih secara *Purposive Sampling* bertalian dengan *Purpuse* atau tujuan tertentu. Subjek yang akan diteliti akan ditentukan langsung oleh peneliti berkaitan dengan masalah dan tujuan peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun subyek penelitian yang dipilih oleh peneliti sebagai informan guna melengkapi data-data lapangan dapat dilihat dibawah ini : Ialah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Tabel data Informan

No	Nama	Asal daerah	Jurusan di S2	Perguruan Tinggi
1.	Wiwin Guanti	Sambas, Kalimantan Barat	Hukum Tata Negara	UIN Sunan Ampel Surabaya
2.	Hasiah	Sambas, Kalimantan Barat	Hukum Tata Negara	UIN Sunan Ampel Surabaya
3.	Siti Khoirul Nikmah	Blitar	Hukum Tata Negara	UIN Sunan Ampel Surabaya
4.	Mirza Elmy Syafira	Taman, Sidoarjo	Hukum Tata Negara	UIN Sunan Ampel Surabaya
5.	Macrifah	Bangkalan, Madura	Psikologi	Universitas Airlangga
6.	Waode Diana	Kendari, Sulawesi Tenggara	Ilmu Forensik	Universitas Airlangga
7.	Festi Via	Lahat, Sumatera Selatan	Sains Hukum dan Pembangunan	Universitas Airlangga
8.	Vira Nurafini	Gunung Sari, Surabaya	Ekonomi Islam	Universitas Airlangga
9.	Betty Herdinawati	Waru, Sidoarjo	Sains Hukum dan Pembangunan	Universitas Airlangga
10.	Chulliyatul Murodah	Waru, Sidoarjo	Sains Hukum dan Pembangunan	Universitas Airlangga

(*Sumber : Observasi 2017)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian yang digunakan adalah pola pendekatan kualitatif sebagaimana yang dianjurkan oleh Bogdan dan Taylor yaitu, pra lapangan, pekerjaan lapangan dan analisis data. Dan dalam penelitian ini secara garis besar ada tiga tahap penelitian:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ini meliputi penyusunan rancangan penelitian yaitu proposal lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan penelitian pada pihak yang terkait, menjajakan dan menilai keadaan lapangan (orientasi lapangan), memilih dan memanfaatkan informan sebagai sumber data yang akurat, menyiapkan perlengkapan penelitian baik perlengkapan fisik maupun non fisik, dan memahami etika penelitian. Etika penelitian ini menjadi sesuatu yang penting, sebab dalam penelitian kualitatif, manusia menjadi alat pengumpul data. peneliti juga bisa memulai untuk melakukan pra pengamatan dan menilai serta memilih lapangan penelitian di Kampus UIN Sunan Ampel dan Universitas Airlangga Surabaya.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, merupakan proses berkelanjutan. Pada tahap ini, peneliti masuk pada proses penelitian penting untuk dilakukan sebelum penelitian berlangsung adalah proses perizinan. Karena prosedur seorang penelitian adalah dengan adanya izin dari obyek yang akan diteliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah peneliti mulai melakukan penggalian data yang diinginkan dan sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Dan langkah selanjutnya adalah terjun ke lapangan Setelah pengajuan proposal diterima pada pihak-pihak yang terkait, peneliti bisa mulai penelitian di lapangan dengan metode-metode serta langkah-langkah yang telah direncanakan sebelumnya.

c. Tahap Mengolah dan Analisis Data.

Setelah peneliti melakukan semua tahap-tahap di atas, dan telah mendapatkan sumber-sumber data dari narasumber. Maka peneliti dapat mengolah data temuannya untuk bisa dijadikan suatu bentuk temuan atau kesimpulan yang nyata tanpa menambah mengurangi dari jawaban nara sumber yang terkait.[4]

5.Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif manusia menjadi instrumen dalam penelitian. Ciri khas penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta[5]. Maka peneliti dalam menggali sejumlah data penelitian ini menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data.

a. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah pengamatan berperan serta dan pengamatan tanpa peran serta.[6] Proses observasi di lakukan oleh peneliti di UIN

[4] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya:Airlangga Press, 2001), Hal.129.
[5] Lexy J, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), Hal.117.
[6] Ibid., Hal.126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sunan Ampel Surabaya dan Universitas Airlangga Surabaya dengan pengumpulan data dan melakukan pengamatan tentang pandangan para mahasiswi pasca sarjana tentang pernikahan perempuan modern di kalangan mahasiswa strata dua (S2).

Peneliti melakukan dua peranan sekaligus yaitu : sebagai pengamat dan sekaligus berperan menjadi Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Sedangkan pengamatan tanpa peran serta peneliti hanya melakukan kegiatan pengamatan terhadap kondisi sosial mahasiswi.

Berdasarkan cara peneliti berpartisipasi didalam kelompok yang ditelitinya, maka observasi dapat dibedakan menjadi empat tipe : [7]

1. Participant observasion, pengamatan berperan serta, namun peneliti tidak memberitahu maksudnya kepada masyarakat yang diteliti. Peneliti sengaja menyembunyikan maksudnya ditengah-tengah masyarakat yang diteliti.

2. Participant as observasion, pengamatan berperan serta dan memberitahukan maksudnya sebagai peneliti.

3. Observer as observation, bedanya tehnik ini dengan yang kedua adalah bahwa tehnik ini sering dipergunakan dalam penelitian yang hanya berlangsung dalam sekali kunjungan dalam waktu yang singkat dan tehnik ini memerlukan perencanaan yang terperinci.

[7] George Ritzer. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. (Jakarta: Rajawali Pers,2013), Hal.74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Complete observer, peneliti tidak berpartisipasi tetapi menempatkan dirinya sebagai orang luar dan subjek yang diteliti tidak menyadari tehnik ini bisa terstuktur juga bisa tidak.

Dalam penelitian ini berperan serta dan mengamati dilemma yang sedang di hadapi para mahasiswi S2 di kalangan mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya dan Universitas Airlangga. Peneliti juga menunjukkan identitas peneliti sebagai mahasiswa prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yang sedang menjalankan tugas perkuliahan.

b. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang memberi pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu[8]. Wawancara dilakukan kepada beberapa sampel yang telah ditetapkan. Bentuk wawancara yang akan digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur mirip dengan percakapan informal, sedangkan wawancara terstruktur menuntut pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang susunanya ditetapkan sebelumnya dengan kata-kata yang persis pula[9]. Peneliti melakukan wawancara dengan informan bertempat di dalam kampus UIN Sunan Ampel Surabaya dan di kampus Universitas Airlangga Surabaya, wawancara dilakukan ketika jeda perkuliahan dan sebagian wawancara

[8] Deddy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif. (*Bandung :Pt Rosdakarya,2000), Hal. 180.
[9] Ibid., Hal. 183.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dilakukan peneliti dengan informan bertempat di tempat tinggal atau di rumah informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yakni pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Setelah dokumen itu diperoleh maka peneliti akan melakukan kajian isi terhadap dokumen-dokumen tersebut. Kajian isi yang dimaksudkan. disini, sebagaimana pendapat Weber, adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang dari sebuah buku atau dokumen[10].

d. Data Online

Data ini diperoleh peneliti dengan cara melakukan penelusuran melalui media online yaitu internet dengan memanfaatkan jasa search engine untuk mengakses jurnal, E-book dan lain sebagainya.

6. Tehnik Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan sejumlah data yang terkait dengan judul di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dan Universitas Airlangga Surabaya, maka segera peneliti menganalisis data-data tersebut.

Moleong mengatakan *Analisis Data Kualitatif* adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-

[10] Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), Hal.163.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

milah menjadi satuan yang dapat dikelola, menintensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Di pihak lain, *Analisis data Kualitatif* (Seiddel) prosesnya berjalan sebagai berikut:

a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan dengan diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
b. Mengumpulkan, memilah-milah mengklasifikasikan, mensistensikan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya.
c. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.[11]
d. Dalam menganalisis data yang peneliti peroleh dari observasi wawancara, dan dokumentasi, penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif.

Teknik analisis deskriptif penulis gunakan untuk menentukan, menafsirkan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif. Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti ialah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Pengumpulan data, tahap ini peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, baik melalui wawancara, observasi, angket dan dokumentasi.

[11] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), Hal.248.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Proses pemilihan transformasi data, atau data kasus yang muncul dari catatan lapangan.

c. Kesimpulan, ini merupakan proses yang mampu menggambarkan suatu pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi.

7. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan salah satu pijakan serta dasar obyektif dari hasil yang dilakukan dengan pengecekan kualitatif. Dalam teknik pengecekan data yang sudah didapatkan berdasarkan metode pengumpulan data yang sudah disebutkan diatas, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan waktu penelitian.

Untuk mendapatkan data yang lebih valid maka peneliti disini melakukan perpanjangan waktu selama berada di lapangan dengan harapan data yang diperoleh benar-benar valid sesuai fakta yang ada.

b. Pendalaman observasi.

Selain itu peneliti juga akan melakukan pendalaman observasi agar dalam penelitian yang dilakukan peneliti saat berada di lapangan dapat dipertanggung jawabkan keabsahan datanya.

c. Triangulasi data.

Agar dalam penelitian ini mendapatkan data yang lebih banyak lagi dengan tujuan mendapatkan data yang benar-benar valid, maka peneliti melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data melalui tekhnik triangulasi data. Dalam metode triangulasi data terdapat beberapa cara, salah satunya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan beberapa sumber data. Peneliti ingin membandingkan dan mengecek ulang drajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh peneliti melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka peneliti akan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yangdikatakan secara pribadi.
3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id